

---

## **BIMBINGAN BELAJAR BAHASA ARAB BAGI ANAK KETERBATASAN FINANSIAL DI DESA PERBO REJANG LEBONG**

**Noza Aflisia\*<sup>1</sup>, Partomuan Harahap<sup>2</sup>, Renti Yasmara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Institusi Agama Islam Negeri Curup; Jl. Dr. AK Gani No 1 Rejang Lebong Provinsi  
Bengkulu Fax (0732) 21010

**Corresponding Author\*:**

Noza Aflisia

Institusi Agama Islam Negeri Curup

Email: [nozaaflisia@iaincurup.ac.id](mailto:nozaaflisia@iaincurup.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini yaitu mewujudkan wadah pendidikan untuk anak dengan keterbatasan finansial melalui belajar tambahan yang berkualitas dan tanpa pungutan biaya. Dengan harapan kegiatan ini mampu membangun mereka menjadi generasi muda yang cerdas dan cinta bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran. Selain itu, memberikan pengalaman belajar yang baik, berkualitas dan berkesan dengan membantu pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, dan memberikan pandangan positif kepada anak-anak bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Bimbingan belajar bahasa Arab dilaksanakan dengan menggunakan beragam metode seperti metode langsung, tanya jawab, bermain peran, permainan acak huruf, acak kata, acak angka, permainan kartu, dan mendengarkan percakapan. Secara bertahap dari minggu ke minggu kemampuan anak-anak dalam melafalkan, menghafal dan menuliskan bahasa Arab semakin meningkat. Kemajuan juga terlihat dari kepercayaan diri anak-anak untuk maju ke depan dan melafalkan kosa kata bahasa Arab. Pengalaman belajar yang berkualitas dan menyenangkan juga dirasakan oleh anak-anak melalui bantuan alat tulis dan fasilitas belajar.

**Kata Kunci :** Bahasa Arab, Metode Langsung, Tanya Jawab

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan anak akan pendidikan tidak semuanya terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak yang keterbatasan finansial yang ada di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Anak keterbatasan finansial yang dimaksud di sini adalah anak yang dimana seharusnya ia bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih yaitu tidak hanya di sekolah formal pada pagi hari, tetapi juga les, kursus ataupun bimbingan belajar pada sore hari. Akan tetapi dikarenakan berbagai faktor diantaranya finansial orang tua yang tidak mendukung membuat mereka harus merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan di sekolah formal pada pagi hari. Bahkan untuk membiayai sekolah formal saja harus dijalani dengan membanting tulang dan bermandikan keringat karena sebagian besar orang tua mereka bermata pencaharian sebagai petani yang berhasil ketika cuaca mendukung, namun ketika cuaca tidak mendukung maka banyak hasil pertanian yang tidak menghasilkan apa-apa.

Walaupun Pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun dan program pendidikan gratis yang telah dilaksanakan belum tersosialisasi hingga kelevel bawah. Konsep gratis belum jelas sasaran pembiayaannya oleh sekolah sehingga masih dianggap sebagai beban bagi keluarga yang keterbatasan finansial. Sebab, selain biaya yang dikeluarkan selama sekolah anak harus mengeluarkan biaya untuk pakaian sekolah, uang daftar, buku dan alat tulis lainnya, serta biaya transportasi atau akomodasi bagi siswa yang jauh dari sekolah. Hal-hal tersebut masih dianggap sebagai beban oleh orang tua sehingga membuat mereka tidak mampu lagi untuk membiayai anak mereka untuk mengikuti les, kursus ataupun bimbingan belajar tambahan.

Fenomena seperti ini telah banyak terjadi di daerah-daerah yang ada di Indonesia, seperti halnya di sebuah desa yang ada di daerah curup yaitu Desa Perbo, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Anak-anak miskin atau keterbatasan finansial ini memerlukan pendidikan tambahan dengan tidak membebankan biaya pada orang tua mereka (Bimbingan Belajar Gratis). Saat ini anak keterbatasan finansial di Desa Perbo belajar di "Rumah Bia". Mereka belajar berbagai pelajaran, berhitung, membaca, dan sebagainya. "Rumah Bia" yang digunakan untuk belajar ini terlihat tidak begitu aman untuk anak-anak, karena rumah ini berbentuk rumah panggung dengan dua lantai, dimana ketika menuju tempat belajar harus melalui tangga yang cukup ekstrim untuk dilewati. Begitu juga dengan sarana prasarana yang mereka gunakan untuk belajar sangat tidak efektif dan tidak memadai untuk proses pembelajaran yaitu hanya ada sebuah papan tulis berukuran kecil. Mereka belajar hanya beralaskan lantai tanpa ada meja untuk menulis dan kursi untuk duduk. Padahal fasilitas yang memadai ikut memberi pengaruh penting dalam keberlangsung proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal (Nandang Sarip Hidayat, 2012). Walaupun kelihatan memprihatinkan dan seadanya, namun semangat belajar mereka sangat tinggi.

Selain tempat belajar, sarana dan prasana yang sangat tidak memadai. Saat ini

hanya ada seorang tenaga pengajar untuk semua pelajaran, hal ini dikarenakan sulitnya menemukan tenaga pengajar sukarela termasuk pengajar bahasa Arab. padahal bahasa Arab memiliki urgensi yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim terlebih lagi jika diajarkan sejak dini kepada anak-anak. Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa yang Allah jadikan sebagai bahasa pemersatu muslim dunia, ibadah shalat wajib dengan bacaan yang telah ditentukan berbahasa Arab, dan paling utama kalam Allah yaitu Al-Quran berbahasa Arab (Aflisia, 2016).

Dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak yang perlu diperhatikan adalah menjadikan bahasa Arab itu menyenangkan tidak menakutkan dan membosankan. Karena hakikat kegiatan pembelajaran bahasa ialah memfokuskan pada latihan dan penerapan bahasa bukan qawaid (Muid, Abdul Kadir, Aflisia, & Harianto, 2020). Untuk itu pengabdian memiliki metode permainan dalam pembelajaran bahasa Arab. Permainan dipercaya sebagai salah satu cara mengkondisikan pembelajaran menjadi relaks dan informal (Asrori, 2017). Permainan dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak bentuk, digunakan sesuai dengan kondisi dan situasi (Nurdiniawati & Nurlaila, 2019). Selain permainan, metode langsung, mendengarkan dan menirukan, membaca berulang kali juga menjadi strategi mengajarkan mufradat bahasa Arab untuk pemula (Astuti, 2016).

Kondisi belajar dengan keterbatasan yang terjadi di Rumah Bia sangat mengetuk hati pengabdian untuk meluangkan waktu dan tenaga ikut memberikan andil dan kontribusi kepada anak-anak dengan keterbatasan finansial di Desa Perbo ini untuk mendapatkan tambahan pengetahuan khususnya Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan anak-anak tersebut tidak bisa mengikuti bimbingan belajar yang lebih layak dengan fasilitas lengkap karena terkendala oleh biaya. Sehingga kegiatan pengabdian ini akan sangat membantu mereka untuk memperoleh tambahan pengetahuan khususnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran yang harus dipelajari sejak dini untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Al-Quran tersebut.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu mewujudkan wadah pendidikan untuk anak yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial melalui belajar tambahan yang berkualitas dan tanpa pungutan biaya sedikitpun, dengan harapan kegiatan ini mampu membangun mereka menjadi generasi muda yang cerdas dan cinta bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran. Selain itu kegiatan ini juga, membantu memberikan pengalaman belajar yang baik, berkualitas dan berkesan bagi anak-anak keterbatasan finansial di Desa Perbo yaitu dengan membantu pengadaan sarana dan prasana yang mendukung untuk proses pembelajaran seperti alat-alat tulis, papan tulis yang selayaknya dan sebagainya, memberikan pandangan positif kepada anak-anak bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan, dan membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong didalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Kegiatan ini dapat membantu dan meringankan tugas pemerintah dalam membentuk karakter generasi muda yang cerdas, mandiri, dan bermartabat.

## **METODE**

Waktu pelaksanaan kegiatan “Bimbingan Belajar Bahasa Arab Bagi Anak Keterbatasan Finansial di Desa Perbo Rejang Lebong” adalah pada 16 Mei s/d 16 Desember Tahun 2017. Kegiatan ini berlangsung selama 1 kali pertemuan dalam seminggu atau 4 kali pertemuan sebulan dan dalam waktu selama 7 (tujuh) bulan telah terdapat 28 kali pertemuan. Adapun tempat pelaksanaan pengabdian ini adalah di “Rumah Bia” yang berlokasi di Desa Perbo Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Kelompok sasaran dalam pengabdian ini adalah anak-anak dengan keterbatasan finansial yang ada di Desa Perbo, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 22 orang.

Pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu : Pertama, Persiapan. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan observasi awal mengenai lokasi tempat akan dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Pengabdian juga mencari informasi mengenai jumlah siswa yang akan mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Selain itu pengabdian berkoordinasi mengenai Rumah Bia yang dijadikan tempat kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan. Kedua, Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melihat kemampuan awal mereka terhadap bahasa Arab, pembagian peralatan tulis, ice breaking, dan pemberian materi bimbingan belajar bahasa Arab dengan berbagai metode seperti metode langsung, tanya jawab, bermain peran, permainan acak huruf, acak kata, acak angka, permainan kartu, dan mendengarkan percakapan. Ketiga, Evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kebermanfaatan program pengabdian ini bagi anak-anak yang keterbatasan finansial di Desa Perbo. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari kemajuan perolehan bahasa Arab yang mereka raih baik secara lisan maupun tulisan, dan perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih baik seperti percaya diri, komunikatif, kooperatif dan lain sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksana kegiatan pengabdian ini adalah 3 (tiga) dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan 2 (dua) mahasiswa juga dari prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Curup. Dalam pelaksanaan dilapangan pengabdian melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang dianggap mampu untuk mengajar anak-anak di “Rumah Bia”. Hal ini dilakukan selain membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini, mahasiswa juga dapat berbagi ilmu bahasa Arab dan praktek mengajar yang telah mereka dapat selama di kelas perkuliahan.

Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak “Rumah Bia” yang menjadi tempat dilaksanakannya proses bimbingan belajar bahasa Arab, dan juga berkoordinasi dengan perangkat desa Perbo sekaligus meminta izin penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini di desa Perbo. Hal ini penting dilakukan sebagai bagian dari adab dan sebagai legalitas keberadaan pengabdian di lokasi pengabdian.



**Gambar 1. Koordinasi Awal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Berdasarkan hasil koordinasi awal didapatkan keputusan bahwa pihak “Rumah Bia” dan perangkat desa Perbo menyambut baik kedatangan pengabdian, mendukung sepenuh hati, dan menitikpkan harapan agar anak-anak di desa Perbo mendapatkan pembelajaran yang baik, berkualitas, dan menyenangkan. Waktu anak-anak lebih bermanfaat dari sekedar hanya main-main di siang hari. Mengingat orang tua mereka sebagian besar adalah petani yang pulang baru sore menjelang magrib, sehingga kegiatan anak di siang hari di luar pengawasan mereka. Pengabdian mendapatkan data anak-anak yang mengikuti kegiatan pengabdian berjumlah 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari 14 (empat belas) perempuan dan 8 (delapan) orang laki-laki yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Peserta Bimbingan Belajar Bahasa Arab**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Agli Aprinsyah	Laki-laki
2	Amanda Sari	Perempuan
3	Audiatullah	Perempuan
4	Ayu Lolita S	Perempuan
5	Dio Ari Tonang	Laki-laki
6	Dita	Perempuan
7	Fika	Perempuan
8	Keyla Tri A	Perempuan
9	Merlinda Veronika	Perempuan
10	Monika Oktavoani	Perempuan
11	M. Arif Ilham	Laki-laki
12	M. Ricaldi	Laki-laki
13	M. Zaki Repaldo	Laki-laki
14	Nesa	Perempuan
15	Raihan	Laki-laki

16	Salsa Bela	Perempuan
17	Sangga Aditio	Laki-laki
18	Suci Ramadani	Perempuan
19	Tri Ningsih G	Perempuan
20	Vivin Putri H	Perempuan
21	Windi Rarasati	Laki-laki
22	Zelva	Perempuan

Setelah dilakukannya koordinasi, tim pengabdian menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab. Penyusunan jadwal dengan mempertimbangkan jadwal pengabdian yang juga berstatus dosen di STAIN Curup, begitu juga mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab ini. Agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kegiatan dan tanggung jawab yang lainnya. Selain itu juga dibicarakan kembali materi bimbingan belajar bahasa Arab yang akan diberikan. Tim pengabdian berhasil menyusun jadwal kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab sebagai berikut:

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Arab**

PERTEMUAN	HARI/TANGGAL	MATERI YANG DIBERIKAN	DOSEN	MAHASISWA
1	Sabtu/13-05-2017	التعارف	Partomuan Harahap, MA	Elza Neolanda Utami
2	Sabtu/20-05-2017	المدرسة ١	Noza Aflisia, M.Pd.I	Mukhlis
3	Sabtu/27-05-2017	المدرسة ٢	Renti Yasmar, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
4	Sabtu /03-06-2017	أعضاء الجسم ١	Partomuan Harahap, MA	Mukhlis
5	Sabtu /17-06-2017	أعضاء الجسم ٢	Noza Aflisia, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
6	Sabtu /15-07-2017	النبات ١	Renti Yasmar, M.Pd.I	Mukhlis
7	Sabtu /22-07-2017	النبات ٢	Partomuan Harahap, MA	Elza Neolanda Utami
8	Sabtu /29-07-2017	أسماء الأيام ١	Noza Aflisia, M.Pd.I	Mukhlis
9	Sabtu /05-08-2017	أسماء الأيام ٢	Renti Yasmar, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
10	Sabtu /12-08-2017	١ عدد	Partomuan Harahap, MA	Mukhlis
11	Sabtu /19-08-2017	٢ عدد	Noza Aflisia, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
12	Sabtu /26-08-2017	البستان	Renti Yasmar, M.Pd.I	Mukhlis
13	Sabtu /02-09-2017	المطبخ	Partomuan Harahap, MA	Elza Neolanda Utami
14	Sabtu /09-09-2017	الضمير ١	Noza Aflisia, M.Pd.I	Mukhlis
15	Sabtu /16-09-2017	الضمير ٢	Renti Yasmar, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
16	Sabtu /23-09-2017	غرفة النوم	Partomuan Harahap, MA	Mukhlis

17	Sabtu /30-09-2017	الأسرة ١	Noza Aflisia, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
18	Sabtu /07-10-2017	الأسرة ٢	Renti Yasmar, M.Pd.I	Mukhlis
19	Sabtu /14-10-2017	الرحلة	Partomuan Harahap, MA	Elza Neolanda Utami
20	Sabtu /21-10-2017	الأرقام ١	Noza Aflisia, M.Pd.I	Mukhlis
21	Sabtu /28-10-2017	الأرقام ٢	Renti Yasmar, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
22	Sabtu /04-11-2017	أسماء الإشارة	Partomuan Harahap, MA	Mukhlis
23	Sabtu /11-11-2017	أسماء الشهور	Noza Aflisia, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
24	Sabtu /18-11-2017	الفواكه	Renti Yasmar, M.Pd.I	Mukhlis
25	Sabtu /25-11-2017	السوق	Partomuan Harahap, MA	Elza Neolanda Utami
26	Sabtu /02-12-2017	الأوصاف	Noza Aflisia, M.Pd.I	Mukhlis
27	Sabtu /09-12-2017	الحيوان ١	Renti Yasmar, M.Pd.I	Elza Neolanda Utami
28	Sabtu /16-12-2017	الحيوان ٢	Partomuan Harahap, MA	Mukhlis

Pertemuan awal kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab respond an sambutan anak-anak sangat hangat. Anak-anak sangat antusias menyambut kehadiran tim pengabdian dari STAIN Curup dan merespon baik pembelajaran bahasa Arab yang diberikan. Kendala yang dihadapi adalah tidak dihadiri oleh semua anak-anak Rumah Bia, dikarenakan kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab ini baru pertama kali dilaksanakan dan belum tersosialisasikan dengan baik.



**Gambar 2. Kondisi Awal Bimbingan Belajar Bahasa Arab**

Terlihat dalam gambar 2 pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab dengan tanpa fasilitas yang memadai yang dimiliki oleh "Rumah Bia" ini. Belajar tanpa meja, tikar, papan tulis, dan alat tulis seadanya yang dimiliki anak-anak. Namun pancaran kebahagiaan dapat terlihat dengan jelas melalui antusiasnya mereka

menerima pelajaran bahasa Arab dan pengabdian.



**Gambar 3. Foto Bersama anak-anak Rumah Bia**

Tempat belajar selama kegiatan pengabdian tampak pada gambar 3, mereka belajar di teras rumah panggung tersebut, tepat ditempat berdirinya anak-anak dalam foto ini. Cukup memprihatinkan memang. Namun walau fasilitas apa adanya tapi mereka tetap semangat belajar.



**Gambar 4. Pemasangan Papan Pengabdian**

Sebagai salah satu bagian dari kegiatan pengabdian ini, pengabdian memberikan papan nama "Rumah Bia" di depan rumah tempat pelaksanaan pengabdian seperti tampak pada gambar 4. Selain sebagai bentuk penanda sedang adanya pengabdian, hal ini juga akan menunjukkan identitas keberadaan "Rumah Bia" di desa Perbo Rejang Lebong ini. Pemasangan dilakukan oleh pengabdian sendiri dibantu oleh mahasiswa.

Tim pengabdian juga memberikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab ini sehingga anak-anak selain mendapatkan pelajaran bahasa Arab, mereka juga mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas dengan fasilitas yang memadai. Bantuan yang diberikan oleh pengabdian yaitu berupa alat-alat tulis seperti pena, buku, pensil, penghapus, kotak pensil, penggaris, tas sekolah dan lain sebagainya. Kemudian fasilitas belajar seperti whiteboard, meja, tikar dan sebagainya yang langsung diterima oleh pihak "Rumah Bia" dan disaksikan oleh anak-anak sebagaimana yang tampak pada gambar 5 berikut.



**Gambar 5. Penyerahan Fasilitas Pembelajaran**

Fasilitas yang memadai dapat mendukung pelaksanaan bimbingan belajar dengan efektif dan efisien. Untuk mengetahui kemampuan awal para peserta maka pengabdian mencoba menanyai anak-anak tentang bahasa Arab dasar. Pada tahap ini didapatkan hasil bahwa anak-anak tak satupun yang bisa berbahasa Arab. Sehingga pengabdian berinisiatif melihat kemampuan mereka dalam mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyah sebagai langkah awal belajar bahasa Arab. Terdapat sebagian kecil mereka sudah mengenali huruf hijaiyah dan membaca ayat Al-Quran namun masih terbata-bata dan belum begitu lancar, serta dalam penulisan huruf hijaiyah pun masih belum bisa dengan benar.



**Gambar 6. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Arab**

Gambar 6 menampilkan pelaksanaan bimbingan belajar bahasa Arab dengan fasilitas yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Anak-anak tampak senang mengikuti bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab ini dimulai dari hal yang sangat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu huruf dan mufradat. Sebelum belajar Ice Breaking dilakukan untuk menstimulasi dan memotivasi anak sebelum menerima materi pembelajaran. Selanjutnya materi diberikan dengan berbagai metode seperti metode langsung, tanya jawab, bermain peran, permainan acak huruf, acak kata, acak angka, permainan kartu, dan mendengarkan percakapan.

Progres yang sangat baik ditunjukkan oleh anak-anak selama mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab ini. Mulai dari tidak mengenal sama sekali bahasa Arab, hingga mulai bisa mengucapkan kosa kata bahasa Arab dengan terbata, lalu menjadi sangat lancar. Karena telah melalui tahapan dalam pengucapan huruf hijaiyah sesuai makhraj seperti pengenalan dan pembedaan bunyi huruf hijaiyah tersebut dengan benar (Aflisia, Karolina, & Yanuarti, 2020). Mereka juga mampu menghafal banyak kosa kata dalam bahasa Arab seperti nama alat tulis, nama binatang, anggota tubuh, bilangan dan lain sebagainya. Penulisan Arab juga sudah baik dari tidak bisa menulis huruf hijaiyah.

Anak-anak sangat bersemangat mengikuti bimbingan belajar. Kegiatan ini cukup menarik minat anak-anak di Desa Perbo untuk mengikutinya, dibuktikan dengan mulai bertambahnya anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar ini dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Kemajuan yang juga terlihat jelas adalah kepercayaan diri anak-anak untuk maju ke depan dan melafalkan kosa kata bahasa Arab.

Kegiatan pengabdian berupa bimbingan belajar bahasa Arab yang telah dilaksanakan ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap kemampuan dasar

berbahasa Arab anak di Desa Perbo. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, mereka telah mampu melafalkan dan menghafalkan kosa kata bahasa Arab dengan tepat dan benar. Begitu juga baca tulis Arab dari tidak bisa menjadi mahir. Selain itu kepercayaan diri mereka terbentuk. Pengalaman belajar yang berkualitas dan menyenangkan juga dirasakan oleh anak-anak melalui bantuan fasilitas belajar yang diberikan dan metode yang telah diterapkan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian bimbingan belajar bahasa Arab ini telah terlaksana dengan sangat baik. Kemajuan ditunjukkan oleh anak-anak dalam belajar bahasa Arab mulai dari tidak bisa sama sekali menulis bahasa Arab hingga selesainya pengabdian ini mereka menulis bahasa Arab dengan bagus. Pengucapan bahasa Arab juga cukup fasih, begitu juga hafalan mufradat sudah cukup banyak dihafalkan dan dipraktikkan dalam pembelajaran seperti nama hari, nama binatang, anggota tubuh, alat tulis, dan lain sebagainya. Kepercayaan diri anak-anak untuk tampil di depan teman-temannya dan mengucapkan mufradat bahasa Arab juga menunjukkan kemajuan yang sangat bagus dalam kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab ini.

Selain tujuan memberikan bimbingan belajar bahasa Arab telah terlaksana, memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan menyenangkan juga dirasakan oleh anak-anak melalui bantuan fasilitas belajar dan bimbingan belajar bahasa Arab melalui metode langsung, tanya jawab, bermain peran, permainan acak huruf, acak kata, acak angka, permainan kartu, dan mendengarkan percakapan. Hasil pengabdian ini memberikan penguatan mengenai metode permainan dan fasilitas belajar yang memadai sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sehingga materi diterima dengan baik oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, N. (2016). Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an. In *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* (Vol. 1). <https://doi.org/10.29240/JF.V1I1.64>
- Aflisia, N., Karolina, A., & Yanuarti, E. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab. *Al-Mu'tamar Ats-Tsanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, 1, 1–17. Retrieved from <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/musla/article/view/8>
- Asrori, I. (2017). *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab* (IV; T. C. B. Sejahtera, ed.). Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Astuti, W. (2016). Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 178–190. <https://doi.org/10.36668/JAL.V5I2.38>

- Muid, A., Abdul Kadir, S. M. D., Aflisia, N., & Harianto, N. (2020). Learning Model of Speaking Arabic: Field Research Based on Constructivism Theory at Al Muhsinin Islamic Boarding School Kerinci. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 3(2), 140–151. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v3i2.822>
- Nandang Sarip Hidayat. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nida' :Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 82–88. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>
- Nurdiniawati, & Nurlaila. (2019). Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab. In *Al-Afi'dah* (Vol. 3). Retrieved from <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/306>